

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran kontekstual berbasis nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Talun. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan analisis terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, relevan, dan menyentuh aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa secara seimbang. Selain itu, integrasi nilai Islam dilakukan secara sistematis melalui keteladanan, pembiasaan, dan penilaian karakter. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran ini masih menghadapi tantangan dari aspek teknis maupun lingkungan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dipaparkan dalam bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh dan menjadi dasar dalam penyusunan saran yang bersifat membangun untuk peningkatan mutu pembelajaran PAI ke depannya.

1. Implementasi pembelajaran kontekstual berbasis nilai-nilai Islam di SMPN 1 Talun dilakukan dengan mengaitkan materi PAI dengan kehidupan nyata siswa serta nilai-nilai ajaran Islam. Guru menggunakan metode aktif seperti diskusi, studi kasus, dan proyek kontekstual, sambil mengintegrasikan nilai-nilai seperti tanggung jawab, amanah, dan sopan santun melalui kisah-kisah Islami dan refleksi harian. Pendekatan ini membuat siswa lebih aktif, kritis, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi, serta mampu mengaplikasikan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan pembelajaran yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

2. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran kontekstual di SMPN 1 Talun Cirebon dilakukan secara sistematis melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara eksplisit, guru menetapkan tujuan pembelajaran yang mencakup aspek spiritual dan moral, menyusun materi dan metode yang mendukung pembentukan karakter Islami, serta menanamkan nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, dan toleransi. Secara implisit, nilai-nilai tersebut diinternalisasi melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif dalam kelas, penggunaan media Islami, serta pembinaan karakter melalui refleksi nilai dan dialog keagamaan. Dalam evaluasi, guru tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, seperti sikap dan perubahan perilaku siswa. Tujuan akhir dari integrasi ini adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta keseimbangan antara ilmu dan amal.
3. Penerapan pembelajaran kontekstual berbasis nilai-nilai Islam di SMPN 1 Talun didukung oleh komitmen kepala sekolah dan guru, suasana sekolah yang religius, serta program keagamaan yang aktif. Kedekatan emosional antara guru dan siswa juga memperkuat proses penanaman nilai. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu pembelajaran PAI, kurangnya media yang relevan, serta pemahaman guru yang belum merata. Di sisi siswa, pengaruh lingkungan luar dan kurangnya kontrol keluarga menjadi tantangan. Keberhasilan pembelajaran ini sangat bergantung pada kolaborasi semua pihak dan dukungan kebijakan yang konsisten.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai kesimpulan implementasi pembelajaran kontekstual berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa

kelas VII di SMP Negeri 1 Talun, peneliti memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan dukungan berupa fasilitas, pelatihan guru, sumber belajar yang relevan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif dan berbudaya Islami
 - b. Melanjutkan penggunaan pembelajaran Kontekstual berbasis nilai-nilai Islam
2. Bagi Guru
 - a. Guru perlu terus mengembangkan kompetensi dengan metode pembelajaran yang inovatif, menyusun materi ajar yang kontekstual
 - b. Menerapkan penilaian komprehensif yang tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa
 - c. Membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan
3. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan aktif, terbuka, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran
 - b. Siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari